

# Kampanye Politik Pilkada Pasangan Calon Wali Kota Tangerang Selatan Siti Nur Azizah-Ruhamaben

Saeful Mujab dan Muhamad Husni Mubarak

1. Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Harsono RM No.67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12140, Indonesia.
2. Anggota Peneliti, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Harsono RM No.67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12140, Indonesia.

[saeful.mujab@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:saeful.mujab@dsn.ubharajaya.ac.id)

## Abstract

*The purpose of this research was specifically to determine the political campaign of the candidate pair for Mayor Election of South Tangerang (Tangsel), Siti Nur Azizah-Ruhamaben during the Covid-19 pandemic. The 2020 Mayor Election was like a war between dynasties, because of the candidates have a political power based on their families. The candidate of H. Muhamad and Rahayu Saraswati Djojohadikusumo have a connection with the Minister of Defense, Prabowo Subianto which was her uncle . While the other candidates, Siti Nur Azizah was the daughter of Vice President Ma'ruf Amin. Meanwhile the another one, Pilar Saga Ichsan, was the son of the Regent of Serang, Ratu Tatu which was the younger sister of the former Banten Governor, Ratu Atut Chosiyah. The author used a qualitative research method with a descriptive approach. The results of this research were the political campaign of Siti Nur Azizah-Ruhamaben in the 2020 Mayor Election still focuses on offline campaigns. Procurement of props or outdoor media and greeting residents directly (including blusukan). Azizah-Ruhamaben also intensifies campaigns virtually or digitally, such as through social media or other digital applications such as WhatsApp groups and also creates and intensively campaigns on webs and Blogspot, and conducts character friendships through zoom meetings. In addition, Azizah-Ruhamaben integrated the two campaigns, one of which was by carrying out a drive-in declaration. The drive-in declaration has become a new innovation related to campaigns during the pandemic.*

*Keywords: Campaign, Pilkada, Politic*

## Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kampanye politik pasangan calon Wali Kota Tangerang Selatan Siti Nur Azizah-Ruhamaben pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 di masa pandemi covid 19. Pilkada 2020 di Tangerang Selatan ibarat perang antar dinasti, karena para kandidat memiliki jejaring politik berdasarkan kekeluargaan masing-masing. Pasangan calon nomor urut satu H. Muhamad yaitu Rahayu Saraswati Djojohadikusumo misalnya, merupakan keponakan dari Menteri Pertahanan Republik Indonesia (RI) Prabowo Subianto, putri Hashim Djojohadikusumo. Sementara pada calon urut nomor dua, Siti Nur Azizah adalah putri keempat dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Dan pasangan calon nomor tiga, Pilar Saga Ichsan merupakan putra Bupati Serang, Ratu Tatu. Ratu Tatu sendiri merupakan adik mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah, kampanye politik pasangan calon Wali Kota Tangerang Selatan Siti Nur Azizah-Ruhamaben pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 di masa pandemi covid 19, masih menitikberatkan kampanye yang bersifat luring. Pengadaan alat peraga atau media luar ruangan dan menyapa warga secara langsung (termasuk di dalamnya blusukan). Azizah-Ruhamaben juga mengintensifkan kampanye secara virtual atau digital, seperti melalui media sosial atau aplikasi digital lainnya seperti whatsapp group dan juga membuat dan gencar berkampanye pada web-web dan blogspot, serta melakukan silaturahmi tokoh melalui zoom meeting. Selain itu Azizah-Ruhamaben mengintegrasikan dua kampanye tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan drive in declaration. Drive in declaration yang digagas, menjadi inovasi baru terkait kampanye di masa pandemi.

Kata Kunci: Kampanye, Pilkada, Politik

## 1. Pendahuluan

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan pengejawantahan Pasal 18 ayat (4) UUD 1945 yang menyatakan bahwa Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota dipilih secara demokratis (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 2019). Pilkada juga merupakan wujud demokrasi dan menjadi sarana bagi kedaulatan rakyat. Pilkada mewujudkan kedaulatan rakyat dalam menentukan siapa yang harus mengemban tugas pemerintahan pada suatu wilayah (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, 2004). Melalui Pilkada, pergantian pemerintahan di suatu daerah diharapkan dapat terlaksana dan menjamin kesinambungan pembangunan daerah.

Satu hal menarik ketika membicarakan Pilkada Serentak Tahun 2020, pada Pilkada ini berbeda dengan pilkada-pilkada sebelumnya, hal ini karena diselenggarakan di tengah pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia, termasuk Indonesia (Mashabi, 2020). Penyelenggaraan, di awal mendapat penolakan dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk organisasi masyarakat Islam seperti Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama (NU), hingga Majelis Ulama Indonesia (MUI). Bahkan, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) menolak penyelenggaraan pilkada tersebut, karena menurutnya bertentangan dengan aturan dan kajian ilmiah (Purnamasari, 2020).

Namun Pilkada Serentak 2020, tetap berjalan dengan ditandatanganinya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali kota Menjadi Undang-Undang, oleh Presiden Joko Widodo pada 4 Mei 2020 (Humas Setkab RI, 2020). Pilkada Serentak 2020 digelar pada 9 Desember 2020, dan diselenggarakan di 270 (dua ratus tujuh puluh) wilayah Negera Kesatuan Republik Indonesia (Aida, 2020). 270 wilayah tersebut, meliputi 9 (sembilan) Provinsi, 224 (dua ratus dua puluh empat) Kabupaten, dan 37 (tiga puluh tujuh) Kota (Aida, 2020). 37 Kota dimaksud, salah satunya adalah Kota Tangerang Selatan.

Untuk pertama kalinya di tahun 2010 Tangerang Selatan telah menyelenggarakan pesta demokrasi, selanjutnya pada tahun 2015 dan 2020 (Purwoko, 2010). Pada Pilkada 2020 ini, diikuti oleh Tiga pasangan calon (paslon) Wali Kota dan Wakil Wali Kota, yaitu paslon Muhamad dan Rahayu Saraswati Djojohadikusumo; Siti Nur Azizah dan Ruhamaben; serta Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan (Sutrisna, 2020).

Sesuai Pasal 59 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, yang menegaskan bahwa Peserta Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah pasangan calon yang diusulkan secara berpasangan oleh partai politik atau gabungan partai politik (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, 2004), maka tiga paslon yang ada, diusulkan dan didukung oleh partai politik (Sutrisna, 2020). Paslon Muhamad dan Rahayu Saraswati Djojohadikusumo didukung dan diusulkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura). Selanjutnya

paslon Siti Nur Azizah dan Ruhmaben didukung dan diusulkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrat dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Kemudian untuk pasangan calon Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan didukung dan diusulkan oleh Partai Golongan Karya (Golkar) (Sutrisna, 2020), juga didukung tiga partai tanpa kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tangerang Selatan, yaitu Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora) (Arbi, 2020).

Pilkada 2020 Kota Tangerang Selatan adalah seperti perang antar dinasti (Prabowo, 2020). Para kandidat memiliki jejaring politik berdasarkan kekeluargaan masing-masing. Pasangan calon nomor urut satu misalnya, pasangan H. Muhamad yaitu Rahayu Saraswati Djojohadikusumo, merupakan keponakan dari Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto, putri Hashim Djojohadikusumo (Arbi, 2020). Sementara pada calon urut nomor dua, Siti Nur Azizah adalah putri keempat dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Dan pasangan calon nomor tiga, yaitu Pilar Saga Ichsan merupakan putra Bupati Serang, Ratu Tatu. Ratu Tatu adalah adik mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah. Adapun Ratu Atut Chosiyah adalah kakak ipar Wali Kota Tangerang Selatan ketika Pilkada 2020 berlangsung, yaitu Airin Rachmi Diany (Arbi, 2020).

Pilkada Tangsel 2020 juga merupakan perang tanding pejabat tinggi di Tangerang Selatan. Calon wali kota nomor urut satu, H. Muhammad pernah menjabat sebagai Sekretaris Daerah Tangerang Selatan sejak 2017 dan mengundurkan diri pada 2020 untuk maju menjadi calon wali kota. Ia telah berkecimpung di lembaga pemerintahan

sejak 1987. Di Kabupaten Tangerang, Muhamad menempati sejumlah jabatan, seperti Kepala Seksi Pemerintahan Kecamatan Ciputat, Sekretaris Camat Pamulang, serta Kepala Sub-Pembangunan Desa dan Kepala Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang. Muhamad juga tercatat pernah menjadi camat, yaitu di Kecamatan Jayanti, Cisoka, dan Ciputat (Prabowo, 2020). Sementara itu, calon walikota nomor urut tiga, Benyamin Davnie merupakan petahana Wakil Wali Kota Tangsel. Ia mendampingi Wali Kota Tangsel Airin Rachmi Diany, selama dua periode. Benyamin mengawali karier sebagai tenaga kerja sukarela di Pemerintah Kabupaten Tangerang sejak 1980. Pernah menjabat sebagai Camat Ciledug, Camat Cisoka dan Camat Tigaraksa sebelum menjadi kepala dinas dan kepala bagian di Pemerintah Kabupaten Tangerang. Posisi terakhirnya adalah Kepala Dinas Tata Ruang yaitu pada kurun 2009-2010. Bernyamin melepas jabatannya di Kabupaten Tangerang untuk menjadi Wakil Wali Kota Tangsel dalam pilkada pertama Tangsel pada 2010 (Arbi, 2020).

Pilkada Kota Tangerang Selatan Tahun 2020 tersebut, telah banyak dikaji oleh para akademisi, dan hasil dari Pilkada tersebut telah terlihat siapa pemenangnya. Melalui Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan Nomor: 23/HK.03.1-kpt/3674/KPU.Kot/II/2021 tentang Penetapan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Terpilih dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan tahun 2020, Pasangan calon nomor urut tiga, Drs. H. Benyamin Davnie dan H. Pilar Saga Ichsan, ST terpilih menjadi Walikota dan Wakil Walikota Tangerang Selatan dengan perolehan suara sebanyak 235.734 suara atau 40,95% dari total suara sah (KPU Banten, 2021).

Terkait hal tersebut, penulis akan lebih memokuskan pada kampanye yang dilakukan oleh para paslon. Pesan-pesan apa yang disampaikan, kebijakan apa yang ditawarkan, dan media apa yang digunakan, pada Pilkada tersebut di masa Pandemi Covid 19. Mengenai kampanye, Venus dalam Pontoh menjelaskan bahwa kampanye merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu (Pontoh et al., 2015).

Selanjutnya kampanye terbagi ke dalam tiga kategori, yakni *product-oriented campaigns*, *candidate oriented campaigns* dan *ideologically or cause oriented campaigns*. *Product-oriented campaigns* adalah kampanye yang berorientasi pada produk, umumnya terjadi di lingkungan bisnis. Kemudian *candidate-oriented campaigns*, adalah kampanye yang berorientasi pada kandidat umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Dengan demikian jenis kampanye ini dapat juga disebut sebagai *political campaign* atau kampanye politik yang tujuannya antara lain adalah untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum. Selanjutnya *ideologically or cause oriented campaigns*, yaitu jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial (Pontoh et al., 2015).

Pada penelitian ini, lebih menekankan pada *political campaign* (kampanye politik), yang bertujuan untuk merangkul dukungan masyarakat terhadap paslon-paslon yang diajukan partai politik agar dapat menduduki

jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pilkada. *Political campaign* yang dilakukan paslon Azizah-Ruhamaben misalnya, mencoba mengombinasikan metode kampanye tatap muka dengan kampanye secara virtual, dengan membatasi tatap muka langsung hanya kepada tokoh-tokoh kunci yang dianggap berpengaruh di masyarakat (Tohir, 2020). Strategi kampanye paslon ini, lebih mengembangkan dan memperbanyak kampanye melalui kanal-kanal media sosial, media daring untuk mengkomunikasikan program dan gagasannya (Redaksi Tangeks, 2020). Dan menjadi menarik ketika paslon Azizah-Ruhamaben, mengembangkan inovasi kampanye baru di tengah pandemic Covid 19 dengan mengusung konsep *drive in declaration* (Rahim, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai strategi kampanye politik para paslon, khususnya paslon nomor urut 2 dalam menghadapi calon-calon kuat lainnya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kampanye politik pasangan calon Wali Kota Tangerang Selatan Siti Nur Azizah-Ruhamaben pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di masa pandemi covid 19 tahun 2020?

## 1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih mendalam terkait kampanye politik pasangan calon Wali Kota Tangerang Selatan Siti Nur Azizah-Ruhamaben pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di masa pandemi covid 19 tahun 2020.

## 1.4. Kegunaan Penelitian

Kampanye pemilihan kepala daerah (pilkada) dilakukan berupa pertemuan tatap muka dan berdialog, penyebaran melalui media cetak dan media

elektronik; penyiaran melalui radio dan/atau televisi; penyebaran bahan kampanye kepada umum; pemasangan alat peraga di tempat umum; rapat umum; debat publik/debat terbuka, namun kampanye tersebut dilakukan diluar masa pandemi. Pada masa pandemic covid 19, kampanye dilakukan berbeda dan memiliki model serta ciri khas tersendiri. Bagaimana para pasangan calon mengemas dan mengembangkan kampanye-kampanye tersebut di masa Pandemi Covid 19, yang penuh dengan aturan protokoler kesehatan, serta bagaimana meracik dan memanfaatkan media baru sebagai media kampanye, penelitian ini mencoba mengupas hal tersebut dan memberikan hasil atau temuan penelitian yang terbaru dan segar kepada pembaca.

## 2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Kampanye merupakan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu (Pontoh et al., 2015). Kampanye terbagi ke dalam tiga kategori, yakni *product-oriented campaigns*, *candidate oriented campaigns* dan *ideologically or cause oriented campaigns*. *Product-oriented campaigns* adalah kampanye yang berorientasi pada produk, umumnya terjadi di lingkungan bisnis. Kemudian *candidate-oriented campaigns*, adalah kampanye yang berorientasi pada kandidat umumnya dimotivasi oleh hasrat untuk meraih kekuasaan politik. Dengan demikian jenis kampanye ini dapat juga disebut sebagai *political campaign* atau kampanye politik yang tujuannya antara lain adalah untuk memenangkan dukungan masyarakat terhadap kandidat-kandidat yang

diajukan partai politik agar dapat menduduki jabatan-jabatan politik yang diperebutkan lewat proses pemilihan umum. Selanjutnya *ideologically or cause oriented campaigns*, yaitu jenis kampanye yang berorientasi pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan seringkali berdimensi perubahan sosial (Pontoh et al., 2015).

Pasal 77 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, menegaskan bahwa kampanye pemilihan umum (Pemilu) adalah bagian dari pendidikan politik masyarakat dan dilaksanakan secara bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, 2012). Adapun metode kampanye yang tertuang pada Undang-Undang tersebut, dapat dilakukan melalui, a. pertemuan terbatas, b. pertemuan tatap muka, c. penyebaran bahan Kampanye Pemilu kepada umum, d. pemasangan alat peraga di tempat umum, e. iklan media massa cetak dan media massa elektronik, f. rapat umum, dan g. kegiatan lain yang tidak melanggar larangan Kampanye Pemilu dan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, 2012).

Berkenaan dengan kampanye politik, beberapa pakar komunikasi politik berpendapat, antara lain Arnold Steinberg dalam Efriza. Menurut Steinberg, kampanye politik merupakan cara yang digunakan warga negara dalam demokrasi untuk menentukan siapa yang akan memerintah mereka. Kampanye politik adalah suatu usaha yang terkelola, terorganisir untuk mengupayakan orang dicalonkan,

dipilih, atau dipilih kembali dalam suatu jabatan resmi (Efriza, 2012). Sementara Cangara, menjelaskan bahwa kampanye adalah aktivitas komunikasi yang ditunjukkan untuk mempengaruhi orang lain agar ia memiliki wawasan, sikap dan perilaku sesuai dengan kehendak atau keinginan penyebar atau pemberi informasi. Dalam konteks komunikasi politik, kampanye dimaksudkan untuk memobilisasi dukungan terhadap suatu hal atau seorang kandidat (Cangara, 2010).

### 3. Objek dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2000). Pendekatan deskriptif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh). Sehingga penelitian ini hanyalah memaparkan sebuah peristiwa, dan tidak mencari atau menjelaskan tentang hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi.

Pemilihan informan pada penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu teknik pengambilan sampel di mana peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Tujuannya adalah agar peneliti dapat memiliki perbandingan dan penerjemahan saat pengumpulan data dan analisis data (Salim, 2001). Key informan pada penelitian ini adalah pasangan calon nomor urut 2, yaitu Bapak Ruhamaben dan informan pendamping terdiri dari 2 (dua) orang yang menjadi bagian tim sukses pemenangan pasangan calon nomor urut 2.

Pada penelusuran informasi, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling*, yakni informan yang telah ditetapkan diawal dan diperoleh informasi, peneliti dapat menetapkan informan lain yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh peneliti dari informan melalui wawancara mendalam. Selanjutnya data sekunder adalah data yang tidak langsung dihimpun dalam bentuk data dan tulisan pada surat kabar, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Data sekunder merujuk pada sumber kepustakaan dan beberapa sumber informasi yang berkaitan pada pelayanan sektor publik.

Kemudian pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Pemilihan Kepala dan Wakil Kepala Daerah (Pilkada) di Wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) merupakan satu di antara penyelenggaraan Pilkada Serentak di tahun 2020. Tangsel menjadi salah satu penyelenggara di tengah pandemi Covid-19. Melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota menjadi Undang-Undang, pilkada pun digelar (Aida, 2020).

Pilkada Tangsel diikuti oleh tiga pasangan calon (paslon) wali kota dan wakil wali kota, yaitu paslon Muhamad

dan Rahayu Saraswati Dojohadikusumo sebagai pasangan nomor urut 1; Siti Nur Azizah dan Ruhamaben sebagai pasangan nomor urut 2; serta Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan sebagai pasangan nomor urut 3 (Sutrisna, 2020). Ketiga pasang calon tersebut, satu calon di antaranya merupakan inkamben, yaitu calon nomor urut 3, Benyamin Davnie. Benyamin Davnie pada awal pilkada ini digelar, masih menjabat sebagai Wakil Walikota Tangerang Selatan mendampingi Airin Rachmi Diany. Sementara itu calon wali kota nomor urut 1 dan nomor urut 2, meskipun bukan berstatus inkamben, namun berada di lingkaran Pemerintahan Tangerang Selatan. Muhamad pasangan nomor urut 1, di awal pilkada digelar, masih menjabat sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) Tangerang Selatan dan calon wakil wali kota nomor urut 3, Ruhamaben menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan, sebuah Badan Usaha Milik Daerah Tangerang Selatan.

Pilkada Tangsel juga disebut-sebut sebagai perang antar dinasti (Thr/bmw/bmw, 2020). Hal tersebut terlihat dari Rahayu Saraswati, sebagai pasangan calon nomor urut 1, yang merupakan keponakan Prabowo Subianto, sementara Siti Nur Azizah sebagai pasangan calon nomor urut 2, yang merupakan putri Wakil Presiden RI - Ma'ruf Amin. Dan dominasi keluarga Ratu Atut dan Golkar yang begitu kuat pada Pilar Saga yang mendampingi Benyamin Davnie merupakan keponakan dari Ratu Atut (Thr/bmw/bmw, 2020). Namun pengaruh yang kuat terhadap ketiga pasangan calon tersebut, tidak kemudian melunturkan dan melemahkan mereka untuk menciptakan kampanye-kampanye yang gemilang, demi meraup dukungan massa.

Hal tersebut terlihat dari minimnya dana yang dimiliki oleh paslon nomor urut 2 diawal kampanye dibanding dengan paslon nomor urut 3, serta penerimaan sumbangan dana kampanye paslon nomor urut 2 yang tidak lebih banyak dari paslon nomor urut 1, tidak memperlemah kampanye yang dilakukan.

Siti Nur Azizah-Ruhamaben yang diusung Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dengan total memiliki 17 (tujuh belas) kursi di Parlemen Kota Tangerang Selatan. Berbekal Siti Nur Azizah sebagai putri Wakil Presiden Ma'ruf Amin, dan Ruhamaben sebagai putra daerah Kota Tangerang Selatan serta kader PKS, maju dan berpartisipasi dalam meramaikan kontestasi Pilkada Kota Tangerang Selatan..

Pada kamis, 24 September 2020, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Tangerang Selatan, Banten, menetapkan nomor urut tiga pasangan calon (paslon) walikota dan wakil walikota tersebut. Berdasarkan ketetapan tersebut, nomor urut 1 adalah paslon Muhammad dan Rahayu Saraswati Dojohadikusumo yang diusung partai politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Amanat Nasional (PAN) dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura). Selanjutnya nomor 2 adalah paslon Siti Nur Azizah dan Ruhamaben yang diusung oleh PKS, Partai Demokrat dan PKB. Kemudian nomor 3 adalah paslon Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan yang diusung Partai Golkar.

Paslon nomor urut 2, Siti Nur Azizah-Ruhamaben menghadapi 2 (dua) paslon yang sangat menantang. Paslon nomor urut 1, Muhammad dan Rahayu Saraswati Dojohadikusumo diusung oleh 5 (lima) partai, yang memiliki 23

kursi legislative di parlemen, hal ini tergambar Muhamad-Rahayu Saraswati lebih unggul. Selanjutnya Muhamad sebagai putra daerah yang sudah banyak berkecimpung di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan terakhir menjabat Sekretaris Daerah (Sekda) Tangsel. Sedangkan Saraswati dikenal sebagai keponakan Ketua Umum Partai Gerindra dan Menteri Pertahanan Kabinet Kerja - Jokowi, Prabowo Subianto. Kemudian pasangan nomor 3, paslon Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ichsan, didukung penuh oleh Walikota Tangsel Airin Rachmi Diany. Hal tersebut dikarenakan Benyamin Davnie merupakan wakil walikota (inkamben), dan Pilar Saga Ichsan merupakan keponakan Airin, yaitu anak dari Bupati Serang - Ratu Tatu Chasanah.

Begitu besar keunggulan dan tingginya kualitas rival dari paslon 02, namun hal tersebut tidak kemudian mundur, menarik diri serta menyurutkan perjuangan paslon Siti Nur Azizah-Ruhamaben. Mereka berdua hadir tanpa membawa beban masa lalu, bahkan sebagian besar masyarakat Kota Tangerang Selatan mengharapkan kehadiran putra-putri daerah (Harahap, 2020) dan adanya perubahan kepemimpinan pada kota mereka (Kiom, 2020), sehingga paslon nomor urut 2 hadir untuk menjawab harapan mereka.

Dengan Tim Kampanye yang dinahodai oleh Dr. H. Irwan, S.IP.,MP. Anggota DPR-RI Komisi V Dapil Kalimantan Timur dari Fraksi Partai Demokrat dan sekretaris kampanye Sudarso, M.Si., Paslon 02 dikenalkan kepada masyarakat dan produk-produk unggulan ditawarkan.

Tim kampanye melakukan serangkaian tindakan komunikasi yang terencana untuk memperkenalkan pasangan calon nomor urut 2 Siti Nur

Azizah-Ruhamaben, serta menyampaikan sejumlah program-program unggulan kepada seluruh masyarakat Kota Tangerang Selatan. Kampanye tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada masa kampanye, yaitu sejak tanggal 26 September 2020 hingga 5 Desember 2020. Tim pemenang paslon 02 memperbanyak kampanye secara virtual/ digital melalui kanal-kanal media sosial. Selanjutnya memperbanyak sosialisasi ke masyarakat, dengan gencar melakukan blusukan ke sejumlah daerah. Kemudian Program Jelita (Jemput Limbah Rumah Tangga) untuk menysasar kaum perempuan dan ibu-ibu, pun dilakukan. Dan sosialisasi di kalangan muda dan milenial.

Siti Nur Azizah-Ruhamaben memiliki visi yang cukup familiar, yaitu PERMATA. Visi lengkapnya adalah, dengan Mewujudkan Pemerataan Kemajuan untuk Kesejahteraan (PERMATA), Tangsel Bangkit Menuju Kota Organik Kelas Dunia (Tangsel, 2020). Adapun misi paslon 02, antara lain:

- a) Membangun kota yang nyaman dihuni dan menarik dikunjungi;
- b) Mewujudkan masyarakat kota yang guyub dan berbudaya tinggi;
- c) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan public;
- d) Menyiapkan infrastruktur, fasilitas umum, dan sumber daya manusia kota yang berkelas dunia;
- e) Mendorong terbentuknya klaster-klaster ekonomi rakyat;
- f) Melindungi dan memberdayakan kampung-kampung dan budaya lokal yang ada di Tangsel;
- g) Mengembangkan model pembangunan yang berkelanjutan;
- h) Memberikan jaminan sosial, kesehatan dan pendidikan yang layak bagi masyarakat Tangsel.

Visi Permata dan 8 misi Paslon 02, selanjutnya menahbiskan setidaknya 10 (sepuluh) program yang menjanjikan, yaitu:

- 1) Mengembangkan desain kota dan tata ruang kelas dunia di Tangerang Selatan;
- 2) Mengembangkan klaster-klaster ekonomi rakyat (KER) terintegrasi;
- 3) Membangun infrastruktur dasar (pendidikan, kesehatan, air, dan listrik) memadai, berkelas dunia, dan organik;
- 4) Membangun sistem transportasi umum kelas dunia yang terintegrasi dan organik (ramah lingkungan, teratur, dan unik);
- 5) Membangun fasilitas-fasilitas umum kelas dunia dan organik (stadion sepak bola, gedung pertunjukan, plaza sentral, RTH, dan taman bermain);
- 6) Membangun SDM kelas dunia dan punya visi masa depan (siap menghadapi era kecerdasan buatan);
- 7) Membangun infrastruktur fisik (jaringan, gedung, ekosistem) dan nonfisik (SDM, nilai budaya) klaster ekonomi cyber;
- 8) Membangun struktur, sistem dan budaya birokrasi berbasis ruang dan elektronik;
- 9) Membangun perkampungan-perkampungan organik dan tematik sejalan dengan Klaster-klaster Ekonomi Rakyat (KER);
- 10) Membangun perkampungan padat dan kumuh jadi kawasan perkotaan modern dan organik.

Disamping 10 program tersebut, paslon 02 juga menawarkan program unggulan yang langsung ditujukan untuk masyarakat, antara lain:

- a) Kendaran ambulance lengkap untuk setiap Rukun Warga (RW);
- b) Bantuan dana pembinaan untuk majelis taklim;

- c) Intensif atau honor 1 juta per Ketua Rukun Tetangga (RT) dan dan per Ketua RW setiap bulan;
- d) Pengalokasian dana sebesar Rp. 100.000.000 (seratus juta) per RW setiap tahun;
- e) Dana intensif Rp. 600.000 (enam ratus ribu) setiap bulan bagi guru swasta dan madrasah;
- f) Bantuan covid untuk seratus ribu rumah dan membuka wira usaha.

Visi, misi dan program unggulan tersebut kemudian disosialisasikan kemasyarakatan, dengan menggunakan media luar ruangan, atau alat peraga kampanye. Media tersebut antara lain, spanduk yang berukuran 7 x 1,5 Meter (m), baligho yang berukuran 3 x 5 m, umbul-umbul berukuran 1,15 x 5 m, billboard yang berukuran 4 x 8 m, poster berukuran 40 centimeter (cm) x 60 cm, selebaran yang berukuran 9,9 cm x 21 cm, pamflet berukuran 21 cm x 29,7 cm dan brosur lipat 3 yang berukuran 21 cm x 29,7 cm. Selain dari media luar ruangan atau alat peraga untuk memperkenalkan Paslon 02 tersebut, Azizah-Ruhamaben juga diperkenalkan kepada masyarakat oleh ratusan kader yang turun ke jalan, dengan menggunakan atribut bergambar Paslon 02. Kegiatan dimaksud, dilangsungkan di sejumlah titik keramaian di wilayah Kota Tangerang Selatan, seperti pada pertigaan Kecamatan Ciputat, perempatan Muncul Kecamatan Setu, dan sejumlah pusat keramaian lainnya di Kota Tangerang Selatan. Kegiatan tersebut juga seraya menyapa masyarakat dengan berdialog langsung demi menyerap aspirasi, sekaligus mengetahui masalah apa saja yang dihadapi masyarakat Tangsel. Kemudian, juga dilakukan aksi sapa warga yang diselenggarakan pada 54 (lima puluh empat) Kelurahan se-Kota Tangerang Selatan dengan membagikan bahan kampanye. Aksi ini dilakukan

untuk meyakinkan warga, bahwa Azizah-Ruhama adalah pilihan terbaik.

Selain kampanye-kampanye di atas yang bersifat luring, Tim Kampanye Paslon Nomor Urut 2 juga melakukan kampanye yang bersifat daring. Kampanye Pilkada Serentak tahun 2020 merupakan kampanye pilkada di tengah pandemi Covid 19. Terkait dengan hal tersebut, Komisi Pemilihan Umum (KPU) sangat membatasi pertemuan tatap muka antara pasangan calon dan pendukungnya. Sebagai alternative, mengintensifkan kampanye secara virtual atau digital, seperti melalui media sosial atau aplikasi digital lainnya.

Namun demikian realisasi di lapangan, kampanye virtual masih cukup awam bagi masyarakat dan masih jarang digunakan oleh pasangan calon kepala daerah. Paslon Nomor Urut 2 - Azizah-Ruhamaben mencoba memaksimalkan kampanye daring tersebut. Menurut Ruhamaben sebagai kandidat Wakil Walikota, strategi virtual yang dilakukan adalah, optimalisasi sosialisasi berbasis online, digital campaign dan silaturahmi tokoh melalui zoom meeting (Wawancara, 2021). Dia menambahkan bahwa perlu lebih aktif mengadakan diskusi-diskusi online dengan melibatkan kelompok-kelompok masyarakat (Wawancara, 2021). Selain itu paslon 02 juga memanfaatkan media sosial sebagai media kampanye, mulai dari facebook, twitter, instagram, youtube, dan tidak terkecuali media aplikasi komunikasi seperti WhatsApp.

Azizah-Ruhamaben melakukan kampanye secara luring dan daring, di sisi lain Paslon Nomor Urut 2 ini juga mencoba mengintegrasikan dua kampanye tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan *drive in declaration*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, deklarasi merupakan sebuah pernyataan ringkas dan jelas (tentang suatu hal). Dalam web Merriam

Webster, deklarasi didefinisikan sebagai tindakan menyatakan, atau pengumuman. Webster juga mengartikan deklarasi sebagai sebuah pernyataan yang dibuat oleh salah satu pihak dalam suatu transaksi hukum yang biasanya tidak di bawah sumpah. Dari defisini tersebut, dapat disimpulkan bahwa deklarasi merupakan pernyataan oleh salah satu pihak tentang suatu hal secara ringkas dan jelas. Dilihat dari sudut pandang komunikasi, maka deklarasi dapat diartikan sebagai penyampaian sebuah pesan oleh komunikator. Selanjutnya *drive-in*, menurut *collinsdictionary*, merupakan restoran, bioskop, atau tempat komersial lainnya yang dirancang khusus sehingga pelanggan dapat menggunakan layanan yang diberikan, sementara pelanggan tetap berada di dalam mobil mereka. Dengan demikian dapat ditarik sebuah makna bahwa *drive in declaration* adalah deklarasi yang dilakukan oleh salah satu pihak, dan para peserta deklarasi mengikuti deklarasi di dalam mobil masing-masing.

Hal tersebut dilakukan oleh Paslon 02, untuk menghindari kerumunan masa dan tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19. Deklarasi dilangsungkan di Pulau Situ Gintung, Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Tidak kurang dari 50 (lima puluh) mobil yang mengikuti acara deklarasi dimaksud, banyak juga yang duduk di atas kendaraan roda dua (sepeda motor), namun ada juga peserta deklarasi yang duduk di kursi namun dengan tetap menjaga jarak. Massa menyaksikannya dari dalam mobil, menerapkan protokoler kesehatan, jaga jarak dan menyiarkan langsung melalui instagram dan media youtube. Pada deklarasi *drive in*, Azizah-Ruhamaben mendeklarasikan dirinya maju dalam kontestasi pilkada serentak tahun 2020, sebagai pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota

Tangerang Selatan. Mereka menyampaikan visi, misi dan program-program unggulannya. Paslon 02 ini juga berjanji akan menyejahterakan masyarakat Kota Tangerang Selatan, jika diberikan kemenangan.

## 5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kampanye politik pasangan calon Wali Kota Tangerang Selatan Siti Nur Azizah-Ruhamaben pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 di masa pandemi covid 19, masih menitikberatkan kampanye yang bersifat *luring*. Pengadaan alat peraga atau media luar ruangan dan menyapa warga secara langsung (termasuk di dalamnya blusukan). Azizah-Ruhamaben juga mengintensifkan kampanye secara virtual atau digital, seperti melalui media sosial atau aplikasi digital lainnya seperti whatsapp group dan juga membuat dan gencar berkampanye pada web-web dan *blogspot*, serta melakukan silaturahmi tokoh melalui zoom meeting. Selain itu Azizah-Ruhamaben mengintegrasikan dua kampanye tersebut, salah satunya adalah dengan melakukan *drive in declaration*. *Drive in declaration* yang digagas, menjadi inovasi baru terkait kampanye di masa pandemi.

### Daftar Pustaka

- Aida, N. R. (2020). Berikut Daftar 270 Daerah yang Gelar Pilkada Serentak 9 Desember 2020. *Kompas.Com*.  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/12/05/193100165/berikut-daftar-270-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-9-desember-2020?page=all>
- Arbi, I. A. (2020). Profil Calon Wali Kota-Wakil Wali Kota Tangsel, 3 Kandidat Terafiliasi Elite Politik. *Kompas.Com*.  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/12/09/09045341/profil-calon-wali-kota-wakil-wali-kota-tangsel-3-kandidat-terafiliasi?page=all>
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Efriza. (2012). *Political Explore*. CV. Alfabeta.
- Harahap, S. W. (2020, February). Masyarakat Tangsel Ingin Pemimpin Putra-putri Daerah. *Tagar.Id*.  
<https://www.tagar.id/masyarakat-tangsel-ingin-pemimpin-putraputri-daerah>
- Humas Setkab RI. (2020). Inilah Perpu Nomor 2 Tahun 2020 Terkait Pemilihan Kepala Daerah Serentak. *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 1(3), 3-4.  
<https://setkab.go.id/inilah-perpu-nomor-2-tahun-2020-terkait-pemilihan-kepala-daerah-serentak/>
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, DPR RI 249 (2004).  
<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, 1 (2019).  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/498dh>
- Kirom. (2020, November). Nur Azizah-Ruhamabeni Yakin Berpeluang Menang di Pilkada Tangsel. *Liputan6.Com*.
- KPU Banten. (2021). KPU Kota Tangerang Selatan Tetapkan Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Terpilih. *Banten.Kpu.Go.Id*, 2021.  
[https://banten.kpu.go.id/berita/kpu-kota-tangerang-selatan-tetapan-](https://banten.kpu.go.id/berita/kpu-kota-tangerang-selatan-tetapkan-)

- pasangan-calon-walikota-dan-wakil-walikota-terpilih
- Mashabi, S. (2020). Sederet Aturan Baru dalam Pelaksanaan Pilkada 2020. *Kompas.Com*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/12/07/08415791/sederet-aturan-baru-dalam-pelaksanaan-pilkada-2020?page=all>.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Rosdakarya.
- Pontoh, C., Rembang, M., & Walandouw, A. (2015). Strategi Kampanye Pemenangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna*, 4(1), 1–16.
- Prabowo, H. (2020, September). Menanti Perang Dinasti Pilkada 2020 di Tangerang Selatan. *Tirto.Id*.  
<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034>  
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228>  
<https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773>  
<https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>
- Purnamasari, D. M. (2020, September). Pelaksanaan Pilkada di Masa Pandemi Dinilai Bertentangan dengan Aturan dan Kajian Ilmiah. *Kompas.Com*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/09/24/09062141/pelaksanaan-pilkada-di-masa-pandemi-dinilai-bertentangan-dengan-aturan-dan?page=all>
- Purwoko, K. (2010, November). Hari Ini , Pemilukada Kota Tangsel Pertama Dilaksanakan. *Republika.Co.Id*.  
<https://republika.co.id/berita/breaki>
- ng-news/metropolitan/10/11/13/146575-hari-ini-pemilukada-kota-tangsel-pertama-dilaksanakan
- Rahim, A. (2020, September). Kampanye di Tengah Pandemi, Ini Strategi Putri Maruf Amin, Siti Nur Azizah. *Https://Www.Kompas.Tv/, September*.
- Redaksi Tangeks. (2020, September). Adu Strategi di Tengah Pandemi. *Https://Www.Tangerangekspres.Co.Id/*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, 1 (2012).
- Salim, A. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Sutrisna, T. (2020, September). Sudah Ditetapkan KPU, Tiga Paslon Pilkada Tangsel Baru Boleh Kampanye 26 September. *Megapolitan.Kompas.Com*.  
<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/09/23/16500771/sudah-ditetapkan-kpu-tiga-paslon-pilkada-tangsel-baru-boleh-kampanye-26>.
- Tangsel, A. W. K. (2020). *Profil Paslon Nomor Urut 2*. <https://Sipangsi.Id/>.
- Thr/bmw/bmw. (2020, September). Perang 3 Dinasti Berebut Tangsel di Pilkada CNN Indonesia. *Www.Cnnindonesia.Com*.
- Tohir, J. R. (2020, September). Pilkada di Tengah Pandemi, Ruhamaben Pilih Kombinasi Metode Kampanye Virtual dan Tatap Muka. <https://Jakarta.Tribunnews.Com/>.